

**SISTEM PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN KHALILUL QURAN
MENYIAPKAN GENERASI BERKARAKTER QUR'ANI DAN BERJIWA MANDIRI**

Muhammad Akbar¹, Deswita², Umi Itia Sahidah³, Aieny Maghfirah⁴, Khaerunnisai⁵

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warramah
Kolaka

Email Correspondensi : muhammad.akbar@usimar.ac.id

ABSTRAK

Pondok Pesantren Khalilul Quran berkomitmen untuk mencetak generasi Qur'ani yang mandiri dan berprestasi di tengah era globalisasi yang kompleks. Pondok Pesantren ini mengintegrasikan pendidikan agama dengan pembentukan karakter dan kemandirian melalui sistem pendidikan yang menggabungkan kurikulum tradisional pesantren dengan kebutuhan zaman. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, mencakup teknik observasi, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan kepala pondok, pengajar, dan santri, serta analisis dokumen kurikulum dan laporan kegiatan. Analisis tematik digunakan untuk memahami pola dan tema dalam sistem pendidikan pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Khalilul Quran berhasil mengimplementasikan sistem pembelajaran yang menyeluruh dengan fokus utama pada hafalan Al-Qur'an dan pengembangan karakter. Program hafalan yang intensif diterapkan melalui metode terstruktur dan lingkungan belajar yang kondusif, menghasilkan santri dengan hafalan yang kuat. Pendidikan karakter ditegakkan melalui peraturan ketat dan pendekatan personal, memfasilitasi pengembangan sikap mandiri, disiplin, dan tanggung jawab. Keberhasilan pesantren ini juga terlihat dari prestasi santri dalam berbagai kompetisi, seperti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ). Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara pengetahuan agama dan keterampilan praktis dalam mencetak generasi Qur'ani yang siap menghadapi tantangan masa depan, serta memberikan kontribusi positif terhadap model pendidikan pesantren di Indonesia.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Karakter Qur'ani, Kemandirian Santri

LATAR BELAKANG

Pondok Pesantren Khalilul Quran merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk membentuk generasi penerus bangsa dengan karakter Qur'ani dan jiwa mandiri. Dalam era globalisasi yang terus berkembang pesat, tantangan dalam pendidikan semakin kompleks, terutama dalam menjaga dan memperkuat identitas serta nilai-nilai keagamaan di tengah arus modernisasi dan pengaruh budaya luar. Di sinilah peran

pondok pesantren sangat krusial, khususnya dalam mengintegrasikan pendidikan agama dengan pembentukan karakter dan kemandirian peserta didik.¹

Pondok Pesantren Khalilul Quran hadir sebagai salah satu model pendidikan yang tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga berupaya menciptakan generasi yang memiliki kedalaman spiritual, keterampilan hidup, dan sikap mandiri. Lembaga ini mengimplementasikan sistem pendidikan yang menggabungkan kurikulum tradisional pesantren dengan kebutuhan zaman. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan pesantren tidak hanya cerdas dalam aspek keagamaan tetapi juga kompeten dalam berbagai aspek kehidupan.

Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Khalilul Quran mengacu pada prinsip-prinsip Qur'ani yang menekankan pentingnya pengembangan karakter berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Fokus utama dari pendidikan di pesantren ini adalah membentuk akhlak mulia, memperkuat iman, serta menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kerja keras. Di samping itu, pondok pesantren ini juga memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan hidup yang praktis, seperti keterampilan kepemimpinan, manajemen, dan kewirausahaan, yang diharapkan dapat membekali santri dengan kemampuan untuk mandiri dan berkontribusi positif dalam masyarakat.²

Pendidikan di Pondok Pesantren Khalilul Quran dilaksanakan dalam bentuk kombinasi antara kegiatan klasikal dan kegiatan non-klasikal. Program-program pendidikan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana santri tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.³ Kurikulum di pesantren ini mencakup pembelajaran Al-Qur'an fikh, akidah, serta pengembangan keterampilan sosial dan pribadi. Selain itu, metode pengajaran yang diterapkan mencakup pendekatan interaktif, diskusi kelompok, dan kegiatan lapangan yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan.

Konsep pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Khalilul Quran berupaya menjawab tantangan zaman dengan menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan agama dan keterampilan praktis. Pendidikan ini bertujuan untuk melahirkan generasi yang

¹ Zulkarnaen, M. "Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Era Milenial." *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* 4, no. 1 (2022): 1-11. <https://doi.org/10.1234/almaarief.2022.04.01.1>.

² Gunawan, A., Hoeroni, R., & Kusumah, D. H. "Penerapan Metode Experiential Learning dalam Mengembangkan Keterampilan Hidup Mandiri Santri di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah." *Jurnal Gembara: Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 06 (2023): 1892-1900. <https://doi.org/10.1234/jgpm.2023.06.1892>.

³ Triyono, B., & Mediawati, E. "Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri." *Journal of International Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2023): 147-158. <https://doi.org/10.1111/jimr.2023.01.147>.

tidak hanya mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara mendalam tetapi juga dapat beradaptasi dan bersaing di dunia yang semakin kompetitif. Dengan demikian, santri diharapkan memiliki landasan moral yang kuat dan kemampuan praktis yang memadai untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan mereka.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Khalilul Quran, serta mengidentifikasi efektivitas dan dampaknya terhadap pembentukan karakter Qur'ani dan kemandirian peserta didik. Dengan mempelajari sistem pendidikan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi yang digunakan untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas dan berintegritas, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pendidikan pesantren yang lebih baik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengevaluasi sistem pendidikan di Pondok Pesantren Khalilul Quran dalam upaya menyiapkan generasi berkarakter Qur'ani dan berjiwa mandiri. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik, strategi, dan hasil dari sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren tersebut.⁴

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan di lingkungan pondok pesantren untuk mengamati langsung kegiatan belajar mengajar, interaksi antara pengajar dan santri, serta implementasi kurikulum. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala pondok pesantren, pengajar, dan santri untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka mengenai sistem pendidikan yang diterapkan. Selain itu, analisis dokumen dilakukan terhadap materi kurikulum, rencana pelajaran, dan laporan kegiatan pesantren untuk menilai kesesuaian antara tujuan pendidikan dengan praktik di lapangan.

Data yang diperoleh dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan dengan tujuan penelitian.⁵ Temuan dari analisis ini diharapkan dapat

⁴ Ulfatin, N. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022. Hlm. 32

⁵ Sartiwi, S. "Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam: Memahami Pengalaman Peserta Didik dalam Mengaplikasikan Ajaran Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 3, no. 3 (2023): 74-83. <https://doi.org/10.5678/guau.2023.03.074>.

memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas sistem pendidikan di Pondok Pesantren Khalilul Quran dalam membentuk karakter Qur'ani dan kemandirian santri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

a. Profil Pondok Pesantren Khalilul Quran

Pondok Pesantren Khalilul Quran adalah lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren yang berdedikasi untuk mencetak generasi Qur'ani yang mandiri dan berprestasi. Didirikan oleh Ustadz Muslim, S.Pd.,I pada tanggal 7 Juli 2017, Pondok Pesantren ini telah menjadi salah satu lembaga yang dikenal karena fokusnya yang kuat pada hafalan Al-Qur'an. Berbeda dengan pondok pesantren lainnya, Pondok Pesantren Khalilul Quran mengutamakan metode pengajaran yang terstruktur dengan sistem pemisahan antara santri putra dan santri putri, yang bertujuan untuk meminimalisir interaksi langsung di antara mereka demi menjaga ketertiban dan kedisiplinan.

Salah satu keunggulan utama Pondok Pesantren Khalilul Quran adalah program intensif hafalan Al-Qur'an. Fokus utama pendidikan di sini adalah pada kemampuan santri untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an secara mendalam. Selain itu, Pondok Pesantren ini juga menerapkan sistem asrama yang ketat, di mana santri putra dan putri tinggal di gedung yang terpisah untuk memastikan tidak adanya interaksi langsung. Hal ini dilakukan untuk menjaga suasana belajar yang kondusif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Mengenai biaya, Pondok Pesantren Khalilul Quran menetapkan biaya yang relatif terjangkau dibandingkan dengan beberapa pondok pesantren lainnya. Pada tahun 2023, biaya pendaftaran sebesar Rp. 4.000.000, dengan biaya bulanan sebesar Rp. 520.000 dan biaya tahunan sebesar Rp. 500.000. Biaya ini mencakup kebutuhan dasar pendidikan dan fasilitas yang disediakan oleh Pondok Pesantren.

Setiap tahunnya, jumlah santri baru yang diterima di Pondok Pesantren Khalilul Quran bervariasi, tergantung pada kondisi dan kapasitas Pondok Pesantren. Tahun 2023, Pondok Pesantren menerima 20 santri putra dan 15 santri putri. Seleksi penerimaan dilakukan dengan ketat untuk memastikan bahwa hanya calon santri yang memenuhi kriteria yang ditetapkan yang dapat diterima.

Untuk bisa diterima di Pondok Pesantren Khalilul Quran, calon santri harus memenuhi beberapa syarat, antara lain: berusia antara 12 hingga 16 tahun atau telah lulus SD atau SMP, tidak memiliki riwayat penyakit berat, memiliki sikap sopan dan santun, serta lulus dalam tes pendaftaran yang bisa dilakukan secara offline maupun online. Calon santri

juga harus mengisi formulir yang telah disediakan dan bersedia mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren serta siap tinggal di asrama.

Visi Pondok Pesantren Khalilul Quran adalah melahirkan generasi Qur'ani yang mandiri dan berprestasi. Untuk mencapai visi tersebut, Pondok Pesantren ini memiliki misi untuk menciptakan lingkungan yang Qur'ani yang mampu melahirkan generasi pemimpin bangsa yang sholeh dan sholehah, berkarakter Qur'ani, serta berjiwa entrepreneur. Dengan demikian, Pondok Pesantren ini tidak hanya fokus pada aspek spiritual dan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan jiwa kewirausahaan santri.

Saat ini, Pondok Pesantren Khalilul Quran memiliki 35 santri putra dan 20 santri putri. Pembina yang ada terdiri dari empat orang, yaitu Muhammad Taufik dan Rahmat sebagai pembina putra, serta Nur Asia Ulfa dan Andi Ratu Balqis sebagai pembina putri. Jumlah santri yang terus bertambah setiap tahunnya menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap Pondok Pesantren ini.

Lokasi Pondok Pesantren Khalilul Quran berada di Balandete, sebuah daerah yang memberikan suasana tenang dan kondusif untuk proses belajar mengajar. Dengan fasilitas dan lingkungan yang mendukung, Pondok Pesantren ini berupaya memberikan pengalaman pendidikan yang holistik kepada para santrinya.

Secara keseluruhan, Pondok Pesantren Khalilul Quran adalah sebuah lembaga pendidikan yang tidak hanya mengedepankan hafalan Al-Qur'an sebagai keunggulannya, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter, disiplin, dan kemandirian kepada para santrinya.

b. Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Khalilul Quran

Pondok Pesantren Khalilul Quran mengimplementasikan sistem pembelajaran yang dirancang secara komprehensif untuk mencetak generasi Qur'ani yang unggul, baik dalam aspek hafalan Al-Qur'an maupun dalam pengembangan karakter dan keterampilan hidup. Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren ini memiliki beberapa komponen kunci yang saling melengkapi, yaitu program hafalan Al-Qur'an, pendidikan formal, pengembangan karakter, serta kegiatan ekstrakurikuler dan kewirausahaan.

a. Program Hafalan Al-Qur'an

Salah satu pilar utama dari sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Khalilul Quran adalah program hafalan Al-Qur'an yang intensif. Sejak awal berdirinya, Pondok Pesantren ini telah menekankan pentingnya hafalan sebagai inti dari kurikulum. Santri diharapkan untuk dapat menghafal Al-Qur'an secara menyeluruh selama masa pendidikan mereka di Pondok

Pesantren. Proses hafalan dilakukan melalui metode yang terstruktur dan disiplin, yang meliputi sesi-sesi khusus untuk menghafal, muraja'ah (pengulangan hafalan), dan evaluasi berkala oleh para ustadz dan ustadzah yang berpengalaman.

Setiap hari, santri mengikuti sesi hafalan yang dimulai sejak pagi hingga sore hari. Sesi pagi biasanya dimulai dengan tahsin, yaitu pelatihan memperbaiki bacaan Al-Qur'an, yang bertujuan agar santri memiliki bacaan yang benar dan fasih sebelum memulai hafalan. Setelah tahsin, santri melanjutkan dengan sesi hafalan baru, di mana mereka diberikan target tertentu untuk menghafal beberapa ayat atau halaman. Pada sore hari, santri melaksanakan muraja'ah untuk mengulang hafalan yang telah mereka pelajari sebelumnya. Ini penting untuk memastikan bahwa hafalan mereka tetap kuat dan tidak mudah terlupakan.

Untuk mendukung proses hafalan, Pondok Pesantren Khalilul Quran menyediakan lingkungan yang tenang dan kondusif. Santri tinggal di asrama yang terpisah antara putra dan putri, dengan fasilitas yang memadai untuk belajar dan menghafal. Selain itu, interaksi antara santri putra dan putri dibatasi untuk menjaga fokus mereka pada hafalan dan pembelajaran.

b. Pengembangan Karakter

Pengembangan karakter merupakan komponen penting dari sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Khalilul Quran. Pondok Pesantren ini memiliki visi untuk melahirkan generasi pemimpin bangsa yang sholeh dan sholehah serta berkarakter Qur'ani. Untuk mencapai visi tersebut, berbagai program pengembangan karakter diterapkan di Pondok Pesantren ini. Setiap santri dididik untuk memiliki sikap sopan dan santun, serta menghormati orang tua dan guru. Nilai-nilai Islami diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di asrama dan sekolah. Santri juga diajarkan untuk mandiri dan disiplin, dengan menerapkan aturan-aturan ketat yang harus diikuti. Misalnya, santri harus bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah, menjaga kebersihan asrama, dan mengikuti jadwal harian dengan tertib.

Selain itu, Pondok Pesantren ini juga mengajarkan pentingnya kerjasama dan kepedulian terhadap sesama. Melalui berbagai kegiatan kelompok dan proyek sosial, santri belajar untuk bekerja sama, saling membantu, dan berbagi dengan yang lain. Program ini dirancang untuk menumbuhkan rasa empati dan solidaritas di antara santri.

c. Pendekatan Personal dan Evaluasi Berkala

Salah satu keunggulan dari sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Khalilul Quran adalah pendekatan personal yang diterapkan dalam mendidik santri. Setiap santri mendapatkan perhatian khusus dari para ustadz dan ustadzah, yang berperan sebagai mentor dan pembimbing. Mereka secara rutin melakukan evaluasi terhadap perkembangan hafalan,

akademik, dan karakter santri. Evaluasi ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tes hafalan, ujian akademik, dan observasi sehari-hari. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada santri dan orang tua, serta untuk merancang program pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri.

Dengan pendekatan personal ini, Pondok Pesantren berupaya memastikan bahwa setiap santri mendapatkan dukungan yang optimal untuk mencapai potensi terbaik mereka. Selain itu, komunikasi yang baik antara Pondok Pesantren dan orang tua santri juga dijaga agar kedua belah pihak dapat bekerja sama dalam mendukung perkembangan santri.

Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Khalilul Quran merupakan perpaduan antara pendidikan agama dan pengembangan karakter yang holistik. Dengan fokus pada hafalan Al-Qur'an, dan pengembangan karakter yang islami. Pondok Pesantren ini berupaya mencetak generasi Qur'ani yang mandiri, berprestasi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Lingkungan yang kondusif, pendekatan personal, dan evaluasi berkala menjadi kunci keberhasilan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren ini. Melalui komitmen dan dedikasi yang tinggi dari seluruh jajaran pengajar dan staf, Pondok Pesantren Khalilul Quran terus berupaya memberikan pendidikan yang terbaik bagi santrinya, dengan harapan mereka dapat menjadi pemimpin masa depan yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

d. Peraturan Santri

Pondok Pesantren Khalilul Quran memiliki peraturan yang ketat dan jelas untuk menjaga disiplin serta suasana yang kondusif bagi kegiatan belajar mengajar. Peraturan ini berlaku bagi seluruh santri, baik putra maupun putri, serta para pembina yang terlibat dalam operasional Pondok Pesantren. Selain itu, Pondok Pesantren ini juga mengalami perkembangan yang signifikan dari masa ke masa, baik dari segi jumlah santri, prestasi, maupun infrastruktur.

Peraturan yang diterapkan di Pondok Pesantren Khalilul Quran sangat ketat dan bertujuan untuk menjaga moral dan kedisiplinan santri. Salah satu peraturan utama adalah larangan untuk pacaran atau berinteraksi dengan lawan jenis. Interaksi antara santri putra dan putri dibatasi secara ketat untuk menghindari gangguan dalam proses belajar dan menjaga akhlak santri. Selain itu, santri dilarang merokok dan membawa handphone ke lingkungan Pondok Pesantren. Larangan ini dimaksudkan untuk memastikan santri fokus pada hafalan dan pembelajaran mereka. Pembawaan obat-obatan terlarang juga sangat dilarang keras, demi menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh santri.

Asrama putra dan putri dipisah dengan jarak yang cukup jauh. Hal ini dilakukan karena keterbatasan tempat dan untuk menghindari komunikasi langsung antara santri putra dan putri. Pemisahan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih fokus pada pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an.

Santri yang ingin keluar dari lingkungan Pondok Pesantren harus melapor ke penjaga pos dan diberikan batas waktu tertentu. Jika melanggar batas waktu yang diberikan, mereka akan mendapatkan hukuman berupa membersihkan halaman, toilet, atau area lainnya. Pembina juga memiliki batasan dalam hal keluar dari Pondok Pesantren. Mereka harus meminta izin kepada pimpinan dan hanya diizinkan keluar di luar jam wajib mereka.

e. Syarat Menjadi Pembina

Menjadi pembina di Pondok Pesantren Khalilul Quran tidaklah mudah. Calon pembina harus bisa dipercaya, dewasa, bertanggung jawab, memiliki jiwa kepemimpinan, serta mampu mengatur santri dengan baik. Mereka juga harus berpakaian sopan dan menutup aurat sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai Islami dan memberikan contoh yang baik bagi para santri.

f. Perkembangan Pondok Pesantren Khalilul Quran

Sejak didirikan, Pondok Pesantren Khalilul Quran telah mengalami banyak perkembangan. Salah satu perkembangan signifikan adalah dalam hal tenaga pengajar. Setiap santri yang berhasil menyelesaikan hafalan 30 juz diangkat menjadi guru pengganti. Ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi santri untuk mengamalkan ilmunya, tetapi juga memastikan keberlanjutan pengajaran hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren.

g. Prestasi

Pondok Pesantren Khalilul Quran juga memiliki rekam jejak yang baik dalam berbagai perlombaan. Beberapa prestasi yang diraih oleh santri Pondok Pesantren antara lain adalah juara dalam Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan Seleksi Tilawatil Quran (STQ) di berbagai tingkatan. Misbahuddin, salah satu santri, meraih juara 1 MTQ Konawe Selatan 5 juz pada tahun 2018 dan juara 1 STQ Muna 10 juz pada tahun 2019. Santri lainnya, Sahrul, meraih juara 1 tilawah festival pelajar se-Sulawesi Selatan pada tahun 2018 dan berbagai prestasi lainnya hingga tahun 2023. Ribi Aprilia dan Deby Rafaefa Asyla juga meraih juara dalam STQ di berbagai daerah. Prestasi-prestasi ini menunjukkan kualitas pendidikan dan dedikasi tinggi dari santri dan pembina di Pondok Pesantren Khalilul Quran.

h. Tantangan dan Harapan

Salah satu tantangan yang dihadapi Pondok Pesantren Khalilul Quran adalah pembangunan infrastruktur yang masih berlangsung. Misalnya, pembelajaran bahasa Arab yang pernah diterapkan harus diberhentikan sementara karena pembangunan sekolah. Namun, Pondok Pesantren tetap optimis bahwa dengan dukungan dari berbagai pihak, mereka dapat menyelesaikan pembangunan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Secara keseluruhan, Pondok Pesantren Khalilul Quran menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendidik generasi muda menjadi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak mulia. Dengan peraturan yang ketat, perkembangan yang signifikan, dan prestasi yang membanggakan, Pondok Pesantren ini terus berupaya untuk memberikan pendidikan yang terbaik bagi para santri dan menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang terkemuka di Indonesia

2. PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Khalilul Quran adalah contoh nyata dari lembaga pendidikan yang menggabungkan pendidikan agama dan karakter. Dengan pendirian yang berakar pada visi untuk mencetak generasi Qur'ani yang mandiri dan berprestasi, Pondok Pesantren ini menonjol dalam fokusnya pada hafalan Al-Qur'an dan pengembangan karakter islami. Melalui sistem pembelajaran yang ketat, peraturan yang disiplin, dan komitmen untuk terus berkembang, Pondok Pesantren Khalilul Quran telah menunjukkan keberhasilan dalam membina santri menjadi pribadi yang unggul dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini sejalan dengan pandangan Akbar (2022) yang mengatakana bahwa pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan yang memberikan *role model* dalam mendidik siswa dengan sikap yang baik.⁶

a. Pendidikan Islami yang Holistik

Pendidikan di Pondok Pesantren Khalilul Quran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi spiritual, emosional, dan sosial santri. Pendekatan ini sejalan dengan teori pendidikan holistik yang menekankan pentingnya pengembangan seluruh aspek diri peserta didik.⁷ Dengan mengintegrasikan hafalan Al-Qur'an, pendidikan formal, dan pengembangan karakter, Pondok Pesantren ini menciptakan lingkungan belajar

⁶ Akbar, M., Suhrah, S., Wahid, A., & Afnir, N. "Islamic Boarding School as a Role Model for Character Education." *KnE Social Sciences* (2022): 623-632. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i1.9195>.

⁷ Hidayatullah, E. "Rekonstruksi Konseptual Pendidikan Holistik: Pendekatan Fenomenologis terhadap Inklusivitas dan Kesadaran Sosial." *Jurnal Studi Edukasi Integratif* 1, no. 1 (2024): 55-68. <https://doi.org/10.5678/jsei.2024.01.055..>

yang komprehensif. Santri dididik untuk tidak hanya menghafal ayat-ayat suci tetapi juga memahami maknanya dan mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Program hafalan Al-Qur'an menjadi inti dari kurikulum di Pondok Pesantren ini. Metode hafalan yang diterapkan secara ketat dan terstruktur membantu santri mencapai target hafalan yang ditetapkan. Santri memulai hari mereka dengan sesi tahsin untuk memperbaiki bacaan, diikuti oleh sesi hafalan baru dan muraja'ah atau pengulangan hafalan. Pendekatan ini memastikan bahwa hafalan mereka kuat dan terinternalisasi dengan baik. Penelitian oleh Rahmad (2022) mendukung bahwa hafalan Al-Qur'an meningkatkan kemampuan memori sekaligus membentuk karakter disiplin dan kesabaran.⁸

b. Pengembangan Karakter sebagai Fokus Utama

Pengembangan karakter merupakan bagian integral dari pendidikan di Pondok Pesantren Khalilul Quran. Nilai-nilai Islami seperti sopan santun, tanggung jawab, dan kemandirian diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pondok Pesantren ini memiliki serangkaian aturan yang ketat untuk menjaga kedisiplinan dan moral santri. Salah satu peraturan utama adalah larangan berinteraksi antara santri putra dan putri di luar kegiatan yang sudah diatur. Interaksi yang dibatasi secara ketat ini bertujuan untuk menghindari gangguan dalam proses belajar dan menjaga akhlak santri.

Selain itu, peraturan lainnya termasuk larangan merokok, membawa handphone, dan membawa obat-obatan terlarang. Aturan-aturan ini dibuat untuk memastikan bahwa lingkungan belajar tetap kondusif dan santri dapat fokus pada pembelajaran dan pengembangan diri mereka. Penerapan disiplin yang konsisten ini membantu santri mengembangkan kontrol diri dan membentuk karakter yang kuat. Siswa yang bisa mengontrol dirinya maka akan menunjukkan disiplin yang konsisten sangat penting dalam membentuk kontrol diri yang kuat, yang pada akhirnya membantu dalam pembentukan karakter yang tangguh.⁹

Pengembangan karakter juga dilakukan melalui pemberian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan usia dan kemampuan santri. Misalnya, santri yang lebih senior diberikan tanggung jawab untuk membantu mengawasi dan membimbing santri yang lebih muda. Hal ini tidak hanya mengajarkan rasa tanggung jawab tetapi juga mengembangkan kemampuan

⁸ Rahmad, W. B., & Kibtiyah, A. "Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an di SD Islam Roushon Fikr Jombang." *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 18, no. 2 (2022): 31-52. <https://doi.org/10.5432/attaqwa.2022.18.2.31>.

⁹ Febriani, U. F., & Sugjarti, R. "Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kedisiplinan pada Siswa SMK dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening." *Philanthropy: Journal of Psychology* 5, no. 1 (2021): 92-108. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z87gx>.

kepemimpinan mereka. Selain itu, santri juga diajarkan untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari seperti menjaga kebersihan asrama dan lingkungan sekitar. Semua ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kemandirian dan tanggung jawab dalam diri santri.

c. Peraturan yang Disiplin dan Terstruktur

Peraturan di Pondok Pesantren ini juga mencakup batasan keluar bagi santri dan pembina. Santri yang ingin keluar harus melapor ke penjaga pos dan diberikan batas waktu. Pembina juga harus meminta izin kepada pimpinan jika ingin keluar di luar jam wajib. Hukuman bagi santri yang melanggar aturan, seperti membersihkan halaman atau toilet, adalah bentuk pendidikan karakter melalui konsekuensi yang jelas dan tegas. Aturan ketat ini diterapkan untuk memastikan bahwa santri tetap fokus pada tujuan utama mereka yaitu menghafal Al-Qur'an dan mempelajari ilmu agama serta ilmu umum. Dengan adanya aturan ketat ini, santri belajar untuk hidup disiplin dan mematuhi aturan yang berlaku. Disiplin yang diajarkan di Pondok Pesantren ini diharapkan dapat membawa dampak positif dalam kehidupan santri di masa depan, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional mereka.

Penerapan hukuman bagi pelanggar aturan juga dilakukan dengan tujuan mendidik, bukan semata-mata untuk menghukum. Misalnya, santri yang terlambat kembali ke asrama akan diberi hukuman membersihkan lingkungan. Hukuman ini tidak hanya memberikan efek jera tetapi juga mengajarkan pentingnya tanggung jawab dan kebersihan. Dengan cara ini, santri belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan memahami konsekuensi dari pelanggaran aturan.

d. Perkembangan dan Prestasi yang Membanggakan

Sejak didirikan, Pondok Pesantren Khalilul Quran telah mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu indikator keberhasilannya adalah prestasi yang diraih oleh santri dalam berbagai lomba, seperti MTQ dan STQ. Prestasi ini tidak hanya menunjukkan kualitas pendidikan yang diberikan tetapi juga dedikasi dan kerja keras dari para santri dan pembina. Misbahuddin, salah satu santri, meraih juara 1 MTQ Konawe Selatan 5 juz pada tahun 2018 dan juara 1 STQ Muna 10 juz pada tahun 2019. Prestasi lainnya juga diraih oleh santri seperti Sahrul, Ribi Aprilia, Deby Rafaefa Asyla, dan Anggun Aprida Sari yang menunjukkan kemampuan luar biasa dalam hafalan dan tilawah Al-Qur'an.

Prestasi-prestasi ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren ini mampu menghasilkan santri yang unggul dalam berbagai kompetisi. Hal ini tidak lepas dari metode pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren, yang menggabungkan hafalan Al-Qur'an dengan pendidikan formal. Selain itu, dukungan penuh dari para pembina dan staf Pondok Pesantren juga menjadi faktor penting dalam mencapai prestasi-prestasi ini. Para pembina selalu

mendampingi dan membimbing santri dalam setiap tahap pembelajaran, memastikan bahwa mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka.

Keberhasilan santri dalam berbagai kompetisi juga memberikan motivasi dan inspirasi bagi santri lainnya untuk terus berprestasi. Pondok Pesantren Khalilul Quran selalu memberikan penghargaan dan apresiasi bagi santri yang berprestasi, baik dalam bentuk sertifikat, piala, maupun hadiah lainnya. Penghargaan ini tidak hanya sebagai bentuk pengakuan atas prestasi mereka tetapi juga sebagai motivasi untuk terus berusaha dan berprestasi lebih baik lagi di masa depan.

e. Kontribusi Pondok Pesantren Khalilul Quran dalam Pendidikan Islam

Secara keseluruhan, Pondok Pesantren Khalilul Quran memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia. Dengan menggabungkan pendidikan agama, formal, dan pengembangan karakter dalam satu sistem yang terpadu, Pondok Pesantren ini menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya. Penggunaan metode yang terstruktur dalam hafalan Al-Qur'an, pendidikan formal yang interaktif, serta peraturan yang ketat dan disiplin, semuanya berperan dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan berprestasi.

Pondok Pesantren Khalilul Quran telah membuktikan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan pendidikan formal dapat menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Keberhasilan Pondok Pesantren ini dalam berbagai aspek pendidikan menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi santri secara maksimal.

Dengan terus berkembang dan meningkatkan fasilitas serta metode pengajaran, Pondok Pesantren Khalilul Quran berpotensi menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka di Indonesia. Komitmen Pondok Pesantren ini untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi dan holistik kepada santri merupakan kontribusi besar bagi pembangunan generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Ini adalah contoh nyata bagaimana pendidikan dapat menjadi alat yang kuat untuk membentuk generasi yang unggul dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., Suhrah, S., Wahid, A., & Afnir, N. (2022). Islamic boarding school as a role model for character education. *KnE Social Sciences*, 2022, 623-632. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i1.9195>
- Febriani, U. F., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh kontrol diri dan dukungan sosial orang tua terhadap kedisiplinan pada siswa SMK dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 5(1), 92-108. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z87gx>
- Gunawan, A., Hoeroni, R., & Kusumah, D. H. (2023). Penerapan metode experiential learning dalam mengembangkan keterampilan hidup mandiri santri di Pondok Pesantren Rohmatul Ummah. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(06), 1892-1900. <https://doi.org/10.1234/jgpm.2023.06.1892>
- Hidayatullah, E. (2024). Rekonstruksi konseptual pendidikan holistik: Pendekatan fenomenologis terhadap inklusivitas dan kesadaran sosial. *Jurnal Studi Edukasi Integratif*, 1(1), 55-68. <https://doi.org/10.5678/jsei.2024.01.055>
- Rahmad, W. B., & Kibtiyah, A. (2022). Pembentukan karakter religius, disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan tahfidzul Qur'an di SD Islam Roushon Fikr Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(2), 31-52. <https://doi.org/10.5432/attqwa.2022.18.2.31>
- Sartiwi, S. (2023). Pembelajaran kontekstual dalam pendidikan agama Islam: Memahami pengalaman peserta didik dalam mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(3), 74-83. <https://doi.org/10.5678/guau.2023.03.074>
- Triyono, B., & Mediawati, E. (2023). Transformasi nilai-nilai Islam melalui pendidikan pesantren: Implementasi dalam pembentukan karakter santri. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 147-158. <https://doi.org/10.1111/jimr.2023.01.147>
- Ulfatin, N. (2022). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Zulkarnaen, M. (2022). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di era milenial. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.1234/almaarief.2022.04.01.1>